

BANYAK PENGADUAN DARI MASYARAKAT Satpol PP Bantul Galakkan Operasi Anjal

BANTUL (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bantul menjelang Lebaran 1446 H/2025 M menggalakkan Operasi Anak Jalanan (Anjal) maupun gelandangan dan pengemis (Gepeng) di ruas-ruas jalan yang sering dipakai untuk mangkal di wilayah Bantul.

Kepala Satpol PP Bantul, R Jati Bayubroto SH MHum mengungkapkan, akhir-akhir ini banyak pengaduan dari masyarakat, terutama kaum perempuan terhadap gelandangan atau pengemis yang sering minta- minta, tetapi dengan setengah memaksa, sehingga menimbulkan ketakutan.

Bagi Anjal dan Gepeng yang terjaring operasi Satpol PP Bantul dan tidak membawa KTP diserahkan ke Camp Assesment Dinas Sosial. Sedangkan yang membawa KTP diserahkan kepada keluarganya. “Setiap operasi kami mengamankan rata-rata 50 Anjal dan Gepeng,” katanya.

Berbeda dengan keda-



KR-Judiman

Petugas Satpol PP Bantul bersama anjal.

tangan kelompok Punk yang sering mangkal di jalan Yogya-Parangtris, mereka datang dari luar daerah secara berkelompok.”Karena mereka tidak memberi contoh kehidupan yang baik bagi generasi muda, sehingga ditangkap dan dibawa ke terminal atau ke stasiun agar kembali ke kampungnya, karena mereka juga punya KTP,” kata Jati.

Jati menjelaskan, operasi Anjal dan Gepeng adalah tindakan penertiban yang dilakukan oleh Satuan Polisi

Pamong Praja yang biasanya dilakukan bersama Dinas Sosial untuk menegakkan peraturan daerah. Operasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tertib.

Sementara tujuan operasi untuk menekan jumlah gelandangan dan pengemis yang berkeliaran di tempat umum. Melindungi warga dari potensi gangguan keamanan dan ketertiban dan membatasi sarana dan prasarana yang melanggar ketentrman dan ketertiban umum. **(Jdm)-f**

Ketum Golkar Safari Ramadan di Madrasah Muallimin



KR-Istimewa

Ketum DPP Partai Golkar Bahlil Lahadalia (kiri) didampingi Gandung Pardiman saat kegiatan Safari Ramadan.

BANTUL (KR) - Ketua Umum DPP Partai Golkar sekaligus Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia beserta rombongan DPP Golkar melakukan Safari Ramadan 1446 H di Kampus Terpadu Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, Sedayu Bantul, Senin (10/3). Turut dalam rombongan, Menteri ATR/BPN Nusran Wahid dan Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN Wihaji serta Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM.

Dalam sambutannya, Bahlil Lahadalia memotivasi para santri Madrasah Muallimin untuk terus giat belajar dan gigih berjuang. Bahlil bercerita mengenai perjalanan karir politiknya yang dimulai dari bawah (nol), tanpa privilege dan

berasal dari daerah (Papa).

“Sekarang ini untuk menjadi orang hebat atau pejabat di negara Indonesia, semua prosesnya terbuka, semua punya kesempatan yang sama, tinggal siapa yang fokus belajar dan bekerja keras akan sukses dan mendapatkan tempat terhormat di negeri ini untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara,” katanya di Masjid Hajah Yuliana, Kampus Terpadu Muallimin.

Menurut Bahlil, Partai Golkar saat ini juga sudah membangun peradaban baru, bahwa semua kaderannya punya kesempatan untuk menjadi ketua umum partai. “Pesan saya, jika para santri ini menjadi pejabat, menteri, anggota DPR, perhatikan betul hak-hak rakyat kecil,” ujar

Bahlil seraya mengatakan DPP Partai Golkar akan membangunkan satu unit gedung asrama di Kampus Terpadu Madrasah Muallimin.

Ketua Badan Pembina Harian (BPH) Madrasah Muallimin Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta, Dr H Khoiruddin Bashori MSI menuturkan, Madrasah Muallimin mendapat kehormatan luar biasa didatangi Ketum DPP Partai Golkar dan rombongan, juga Menteri ATR/BPN Nusran Wahid dan Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN, Wihaji. “Kedatangan tamu penting ini adalah anugerah di Bulan Ramadan,” katanya.

Sedangkan Ketua PP Muhammadiyah, Agung Danarto mengatakan Partai Golkar bagi Muhammadiyah sudah seperti sahabat, karena pada masa-masa pendirian Partai Golkar, waktu itu bernama Sekretariat Bersama Golkar, Muhammadiyah termasuk ada di dalamnya. Bahkan Muhammadiyah menjadi anggota istimewa dari Sekber Golkar. “Saya selalu sampaikan kepada warga Muhammadiyah bahwa kita (Muhammadiyah) memiliki hubungan khusus dengan Partai Golkar,” katanya.

(Dev)-f

Kadin DIY Siap Melayani Anggota dan Masyarakat

BANTUL (KR) - Kamar Dagang dan Industri Indonesia DIY (Kadin) telah banyak melakukan aktivitas baik yang bersifat internal dan eksternal. Kegiatan internal dengan sasaran anggota Kadin yang terdiri dari beberapa asosiasi pengusaha dan beserta anggotanya.

Beberapa kegiatan internal termasuk di antaranya pendaftaran dan perpanjangan keanggotaan, diskusi /seminar, pelatihan/lokakarya, pendampingan, rapat pimpinan daerah, musyawarah daerah dan gathering. Untuk itu Kadin DIY juga membuka stan di ajang pameran tersebut.

“Kami membuka stan untuk melayani anggota dan masyarakat. Pelayanan di stan tersebut mencakup pendaftaran atau perpanjangan keanggotaan Kadin DIY, pelatihan dan pendampingan peningkatan keterampilan sumber daya manusia. Selain itu juga ada sistem perpajakan (termasuk Co-



KR-Istimewa

Stan Kadin DIY yang ada di JEC banyak diminati oleh para pengunjung.

retax), dan sistem informasi bea dan cukai,” kata Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi dan Keanggotaan Kadin DIY Robby Kusumaharta di JEC Bantul, Selasa (11/3).

Robby mengatakan, guna mendukung kegiatan di stan Kadin DIY pihaknya bekerjasama sejumlah instansi terkait. Seperti DPD Himpunan Lembaga Pelatihan Seluruh Indonesia (Hillsi) DIY Kanwil Ditjen Pajak DIY, dan Kantor Bea dan Cukai DIY.

“Sinergi dan kolaborasi tersebut dilakukan agar pelayanan dapat berjalan optimal,” terang Robby.

Menurut Robby, dari informasi di lapangan Stan Kadin DIY setiap hari dikunjungi sekitar 20 orang. Kebanyakan pengunjung menanyakan beberapa hal terkait dengan kegiatan Kadin, perpajakan Coretax dan Kepabeanan,” jelas staf Sekretariat Kadin DIY Sari Fransisca yang juga ikut melayani pengunjung. **(Ria)-f**

BILA JEMBATAN PANDANSIMO SELESAI DIBANGUN Pondasi Pengembangan Kawasan Bantul Selatan

BANTUL (KR) - Masyarakat pesisir Srandakan Bantul optimis dibukanya Jembatan Pandansimo, penghubung Bantul-Kulonprogo bakal mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan itu.

Termasuk peluang usaha di kawasan Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) Pandansimo kian terbuka lebar. Tidak sekadar berkuat di sektor wisata seperti yang sudah berjalan selama ini. Tetapi masyarakat dituntut terus berinovasi agar Jembatan Pandansimo memberikan manfaat bagi rakyat.

“Keberadaan Jembatan Pandansimo baru ini kita berharapahnya nanti menjadi pondasi dalam pengembangan kawasan Bantul selatan ini menjadi satu prioritas Pemerintah Kabupaten Bantul. Sehingga gayungpun bersambut di antara wilayah yang ada di bawah dengan pemerintah Kabupaten Bantul. Termasuk bagaimana penataan kawasan wisata yang ada di sebelah selatan. Karena adanya jembatan

yang baru ini, tentunya tempat pembayaran retribusi yang semula ada di sebelah utara JJLS nanti perlu ada konsep penataan. Sehingga tetap menjadi salah satu aset Pendapatn Asli Daerah yang potensial untuk Kabupaten Bantul,” ujar Penewu Srandakan Kabupaten Bantul, Sarjiman S.IP, ME, Selasa (11/3).

Dijelaskan, ketika jembatan sudah jadi tentu masyarakatpun sangat optimis mampu jadi lokomotif penggerak perekonomian. “Apabila nanti jembatan jadi dan sudah bisa dibuka untuk umum. Tentunya akan menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah selatan. Termasuk penyangga dan mendukung pertumbuhan pariwisata, UMKM yang ada di wilayah pantai selatan,” ujar Sarjiman.



KR-Istimewa.

Jembatan Pandansimo Srandakan Bantul menghubungkan Bantul-Kulonprogo.

Meskipun sekarang ini potensi tersebut sudah ada yaitu kawasan Pantai Baru, Pantai Cangkring dan lainnya. Namun dibukanya jembatan yang membentang diatas Sungai Opak tersebut kawasan itu akan lebih cepat berkembang.

Terlebih jembatan itu akan memudahkan akses di JJLS selatan DIY. Sekaligus jalur alternatif di Jawa. “Jadi harapan kita dan tentunya warga Srandakan, kawasan Srandakan tidak hanya sebagai tempat transit tanpa meninggal-

kan kesan apapun. Sehingga kita harus ditantang untuk bisa menata kawasan selatan khususnya di Srandakan menjadi satu paket wisata menarik,” jelas Sarjiman.

Sehingga ketika orang melewati Jembatan Pandansimo tidak sekadar melintas dan kemudian berhenti.

“Tetapi kita berharap mereka juga stay beberapa saat di wilayah Srandakan seraya menikmati paket wisata yang ada,” ,” jelasnya. **(Roy)**

UMY Diminta Waspada Dinamisnya Dunia Pendidikan

BANTUL (KR) - UMY diminta dapat berkiprah di situasi yang cukup suram saat ini, terutama terjadinya pademi Covid-19. Selain itu, UMY diharapkan dapat lebih waspada dengan dinamisnya perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Artinya, tantangan yang dihadapi juga akan semakin berat.

Ketua Majelis Pendidikan Tinggi dan Pengembangan (Diktilitbang) PP Muhammadiyah Prof Dr Bambang Setiaji mengemukakan hal tersebut dalam acara pengukuhan Wakil Rektor UMY periode 2025-2029 di Lt 5 Gd AR Fakhruddin, Selasa (11/3). Pengukuhan dilakukan Rektor UMY Prof Dr Achmad Nurmandi.

Kelima Wakil Rektor yang dikukuhkan ialah Wakil Rektor Bidang Pendidikan & Kemahasiswaan Prof

Dr Zuly Qodir, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Hilirisasi Dr Med dr Supriyatiningsih SpOG MKes, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Prof Dr Dyah Mutiarin. Kemudian Wakil Rektor Nidang Mutu, Reputasi dan Kemitraan Slamet Riyadi PhD dan Wakil Rektor Bidang Pengembangan Universitas dan Al-Islam Kemuhammadiyah Prof Faris Al Fadhath PhD. Selain itu juga dilantik Sekretaris Universitas Dr Bachtiar Dwi Kurniawan.

Rektor UMY dalam sambutannya mengungkapkan, suatu instansi terkhusus UMY sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah (PTMA) memerlukan empat tipe manusia untuk mencapai tujuan PEAi (performer, entrepreneur, administratod dan integrator. “Dalam si-

klus organisasi seperti UMY kita selalu memerlukan pemimpin dengan tipe E, entrepreneur. Pemimpin dengan tipe entrepreneur adalah seseorang yang banyak melakukan terobosan dan inovasi unik yang pernah dilakukan sebelumnya,” jelas Nurmandi.

Upaya ini disebut Rektor UMY, ini menjadi penting sebagai PTS yang harus menggali sumberdaya sendiri meski mendapat bantuan pemerintah. Dan dari 4 tipe manusia tersebut disebut Nurmandi bila kelima wakil rektor beserta sekretaris universitas yang dilantik, masing-masing memiliki nilai entrepreneur yang menjadi keunggulan. “Bahkan saling melengkapi dengan tiga tipe lain yang juga dimiliki para wakil rektor,”sebutnya. **(Fsy)-f**

PEMBELAJARAN MENYENANGKAN BERBASIS AGAMA Diintegrasikan pada Platform Quizizz

BANTUL (KR) - Pembelajaran era digital harus lebih menarik, interaktif, kreatif dan inovatif. Salah satunya pembelajaran ‘Integrated Joyful Religious Learning dengan Platform Quizizz’.

“Ini pembelajaran menyenangkan berbasis agama yang diintegrasikan pada platform Quizizz. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru kepada para pendidik dalam mengintegrasikan pembelajaran agama secara lebih menarik dan interaktif menggunakan teknologi digital,” kata Henggang Bara Saputro MPd, Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) bagi

guru-guru SD Muhammadiyah Blawong 1, Kapanewon Jetis, Bantul, Selasa (11/3).

Kegiatan tersebut direalisasikan bersama Dr Sugeng Riyanto MPd dan Dr Fendy Yogha Pratama MPd. Memberi pengantar Dwi Haka Mubarroq SSos SPd MPd selaku Kepala SD Muhammadiyah Blawong 1 Jetis.

Bara Saputro dan Frendy Yogha Pratama memberikan tutorial ara membuat soal interaktif menggunakan platform tersebut. Guru diajak untuk merancang kuis berbasis pendidikan agama dengan fitur-fitur di Quizizz.

Sedangkan Sugeng Riyanto menekankan pentingnya menghadirkan

pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis pengalaman bagi siswa. “Konsep pembelajaran religius dapat diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran dengan pendekatan kreatif,” tuturnya.

Sebelumnya, Dwi Haika Mubarroq menyampaikan apresiasi kepada tim PGSD UAD yang memilih sekolahnya menjadi mitra pengabdian. “Semoga pelatihan dapat memberikan manfaat bagi guru serta memberi variasi metode pembelajaran yang selama ini kami terapkan,” ucapnya.

Ditambahkan Bara Saputro, kegiatan kolaborasi ini diharapkan terus berlanjut. “Kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sini,” harapnya. **(Jay)-f**

ITF BAWURAN SIAP BEROPERASI Gubernur DIY Sultan HB X Ajak Tanamkan Semangat 'Eco- lifestyle'

BANTUL (KR) - Kita sadar bahwa pengelolaan sampah yang selama ini terjebak dalam paradigma kumpul-angkut-buang telah membuat Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) menjadi penuh sesak sebelum waktunya. Bukan sekedar penuh, tapi juga berdampak buruk bagi lingkungan. Karena kini sudah saatnya beralih dari pola lama ke paradigma baru, yaitu pola sirkulasi yang cerdas dan berkelanjutan.

Hal disampaikan Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan tertulis yang dibacakan Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSI pada acara Pencanangan kolaborasi pengelolaan sampah sekaligus memperingati Hari Peduli Sampah Nasional Tahun 2025 tingkat DIY, di ITF Bawuran Pleret Bantul, Selasa (11/3), dengan mengambil tema Kolaborasi Untuk DIY Bersih.

Karena itu Sri Sultan HB X mengajak untuk menjadikan Hari Peduli Sampah Nasional 2025 bukan sekedar peringatan tahunan, melainkan menjadi titik awal perubahan nyata menuju DIY yang bersih , sehat dan lestari.

“Mari kita tanamkan semangat ‘eco-lifestyle’ dalam keseharian agar warisan bumi yang lebih baik dapat kita serahkan kepada generasi mendatang,” ungkap Sultan.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Kusno Wibowo ST MSI mengatakan, penyelenggaraan kegiatan ini untuk meneguhkan komitmen bersama dalam melaksanakan kebijakan Transformasi



KR-Judiman

Pengelolaan Sampah di DIY dan menyuntikkan energi positif untuk melanjutkan serta mengembangkan hal tersebut menuju yang lebih baik.

Sedangkan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih menuturkan, ITF Bawuran merupakan salah satu upaya Pemkab Bantul dalam menyelesaikan permasalahan sampah. “Dengan dimulai pengoperasian ITF Bawuran ini, ditarget tahun 2025 ini persoalan sampah , utamanya di Bantul harus selesai. ITF ini telah memperoleh izin dari Dinas Lingkungan Hidup

(DLH) untuk membakar 50 ton sampah berupa residu setiap harinya. Sebanyak itu merupakan 15 persen dari total sampah harian di Bantul yang

mencapai 330 ton setiap hari.

Menurut Halim, nantinya sampah yang masuk ke ITF Bawuran lebih dulu akan dipilah menggunakan transfer conveyor, sebelum residu dimusnahkan lewat insinerator. “Dengan cara ini , kami berharap dapat mempercepat target Bantul bebas sampah 2025, sekaligus mendukung pengelolaan sampah DIY dengan memanfaatkan sisa kapasitas ITF Bawuran untuk menerima sampah luar Bantul,” jelas Halim

Selain membangun infrastruktur pengelolaan sampah, Pemkab Bantul juga berupaya mengubah budaya masyarakat, agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. **(Jdm)**